

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Perkembangan teknologi di dunia bisnis di Indonesia telah memasuki era globalisasi dan modernisasi dimana peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi membawa pengaruh yang sangat besar pada berbagai bidang kehidupan manusia, tak terkecuali bidang ekonomi dan bisnis. Hal tersebut terlihat dari situasi ekonomi di Indonesia pada saat sekarang yang berada pada fase penuh ketidakpastian dimana pertumbuhan ekonominya semakin melemah. Menghadapi fenomena tersebut perusahaan dituntut untuk lebih peka dan proaktif dalam menjalankan kegiatan bisnisnya serta menaikkan efektivitas dan efisiensi terhadap sumber daya yang dimiliki supaya tujuan perusahaan bisa tercapai.

Salah satu aspek yang berperan penting dalam membantu kelancaran aktivitas perusahaan adalah informasi. Informasi memegang pengaruh penting dalam berbagai aspek kehidupan. Perusahaan sangat membutuhkan informasi yang cepat, akurat, relevan, dan tepat waktu untuk mempermudah dalam pengambilan keputusan oleh pihak manajemen. Informasi yang tidak akurat dapat menyebabkan kesalahan dalam penerjemahan suatu informasi yang mempengaruhi kondisi suatu perusahaan. Informasi yang paling sering dibutuhkan oleh pihak manajemen dalam mendukung pengambilan keputusan dihasilkan dari suatu sistem informasi akuntansi berupa laporan keuangan perusahaan.

Sistem informasi akuntansi yang melahirkan laporan keuangan untuk



pihak manajemen tersebut, dianggap sangat perlu bagi perusahaan. Untuk mempermudah pekerjaan karyawan serta mendapatkan laporan keuangan yang akurat lebih cepat, dan relevan bagi perusahaan, sistem informasi akuntansi yang digunakan harus terkomputerisasi karena dengan sistem yang manual sangatlah tidak efektif. Efektif atau tidaknya penggunaan sistem informasi yang digunakan dilihat dari sejauh mana *output* yang dihasilkan telah memenuhi kriteria kualitatif laporan keuangan. Menurut Bodnar dan Hopwood (2010:1) menjelaskan Sistem Informasi Akuntansi adalah sekumpulan sumber daya manusia dan peralatan, yang digunakan untuk merubah data keuangan dan lainnya menjadi informasi. Dan menurut Romney dan Steinbart (2009:28) menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan memproses data sehingga menghasilkan informasi untuk pengambilan keputusan.

Kecanggihan teknologi berkembang pesat di era globalisasi ini bahkan dapat menghasilkan berbagai teknologi yang digunakan perusahaan dalam menghasilkan kualitas informasi yang relevan dan baik bagi kebutuhan perusahaan. Keanekaragaman teknologi mempermudah pengguna dalam menggunakan teknologi dan implementasi teknologi tersebut. Perusahaan yang sudah terkomputerisasi dan terintegrasi mempunyai teknologi yang telah didukung oleh beberapa aplikasi pendukung modern yang sudah canggih mampu memberikan peningkatan yang sangat signifikan bagi para kinerja perusahaan dalam membuat laporan keuangan yang akurat, tepat waktu dan dapat dipercaya.

Sementara itu, perusahaan yang kompetitif diuntut untuk memanfaatkan kemampuan semaksimal mungkin agar mampu memperlihatkan kemampuannya. Pengetahuan manajer akuntansi pada sistem informasi merupakan faktor penting dalam mengembangkan sistem informasi akuntansi dan aplikasi. Pengetahuan manajer akuntansi pada sistem informasi juga merupakan faktor yang sangat penting dalam aplikasi serta pengembangan sistem informasi akuntansi (Ratnaningsih dan Suaryana, 2014).

Tanggung jawab atas keberlangsungan aktivitas dalam suatu bagian akuntansi merupakan tugas dari manajer akuntansi selaku eksekutif tertinggi. Manajer akuntansi memiliki tanggung jawab yang besar dalam menjalankan tugasnya sehingga mengharuskan seorang manajer akuntansi memiliki pengetahuan yang luas terhadap implementasi sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi menghasilkan laporan keuangan yang akan diserahkan kepada pihak manajemen dan digunakan sebagai alat pengambil keputusan. Onalapo dan Odetayo (dalam evi seviriani 2017:3) mengungkapkan bahwa sistem informasi akuntansi sangat berpengaruh pada efektivitas organisasi.

Keberhasilan kinerja antara pemakai (*user*), sistem dan sponsor merupakan penentu efektifitas sistem informasi akuntansi. Faktor-faktor penting yang mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi diharapkan dapat memberikan pengaruh yang positif dan dapat menunjukkan tingkat keberhasilan sistem dalam menjalankan fungsinya. Beberapa peneliti sebelumnya telah melakukan penelitian mengenai sistem informasi akuntansi.

Ismail dan King, 2007 mengidentifikasi hubungan positif dan signifikan antara pengaruh kecanggihan teknologi informasi pada kesesuaian atau keselarasan strategi bisnis dalam teknologi informasi.

Dalam suatu perusahaan, tidaklah wajar apabila banyak sumber daya yang sebenarnya secara potensi berkemampuan tinggi tetapi tidak mampu berprestasi dalam bekerja, hal ini dapat disebabkan oleh banyak hal. Salah satu fenomena yang memiliki kinerja buruk terjadi pada salah satu maskapai penerbangan di Indonesia yaitu Lion Air. Pada tahun 2009 Lion Air mengubah sistem komputerisasi bertaraf elektronik yang harus di aplikasikan oleh karyawan Lion Air. Pada tahun tersebut karyawan mengalami banyak kesulitan dalam pengoperasian sistem yang baru. Salah seorang karyawan *call centre* di PT Lion Air Jakarta, memiliki kinerja yang cukup baik, hanya saja dengan perubahan sistem tersebut, karyawan tidak dapat mengaplikasikan sistem secara maksimal karena belum dapat beradaptasi dengan sistem baru tersebut. Hal ini terjadi karena kinerja yang dihasilkan karyawan belum mampu memenuhi standar kinerja yang ditetapkan PT Lion Air Tower di Jakarta, bahwa kuantitas kerja yang rendah, kualitas kerja yang kurang baik, kedisiplinan yang masih rendah masih menjadi masalah yang menyebabkan kurang baiknya kinerja karyawan di PT Lion Air (www.liputan6.com) dalam Allisya (2015:4).

Berbeda dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti mengenai pengaruh kecanggihan teknologi informasi, pengetahuan manajer akuntansi pada efektivitas sistem informasi akuntansi.

Dalam penelitian ini peneliti memilih hotel sebagai lokasi penelitian. Hotel sudah menerapkan sistem informasi yang terintegrasi sebagai alat untuk mempermudah jalannya segala aktivitas. Sistem informasi terintegrasi adalah sistem yang memproses semua proses pelayanan dalam bentuk pelaporan, koordinasi, dan prosedur administrative untuk mendukung kinerja dan dapat memperoleh informasi secara tepat, cepat, dan akurat.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya. Model ini memberikan sebuah struktur yang di dalamnya mengkaji dua variabel dalam kaitannya dengan efektivitas sistem informasi akuntansi. Faktor-faktor tersebut antara lain kecanggihan teknologi informasi, pengetahuan manajer akuntansi pada efektivitas sistem informasi akuntansi dengan lokasi penelitian yang berbeda yaitu beberapa hotel di kabupaten Lumajang.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik mengambil judul penelitian **“PENGARUH KECANGGIHAN TEKNOLOGI INFORMASI, PENGETAHUAN MANAJER AKUNTANSI PADA EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI”**

1.2 BATASAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka pada penelitian ini lebih berfokus pada masalah pengaruh kecanggihan teknologi informasi, pengetahuan manajer akuntansi pada efektivitas sistem informasi akuntansi.

1.3 PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka peneliti merumuskan beberapa rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

- 1) Apakah kecanggihan teknologi informasi berpengaruh pada efektivitas sistem informasi akuntansi ?
- 2) Apakah pengetahuan manajer akuntansi berpengaruh pada efektivitas sistem informasi akuntansi ?

2).4 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai antara lain:

- 1) Untuk mengetahui apakah kecanggihan teknologi informasi berpengaruh pada efektivitas sistem informasi akuntansi
- 2) Untuk mengetahui apakah pengetahuan manajer akuntansi berpengaruh pada efektivitas sistem informasi akuntansi.

2).5 KEGUNAAN PENELITIAN

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan digunakan dengan baik secara teoritis maupun secara praktis:

- 1) Manfaat teoritis, penelitian ini bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan mengenai pengaruh kecanggihan teknologi informasi, pengetahuan manajer akuntansi pada efektivitas sistem informasi akuntansi.

Manfaat praktis, penelitian ini di harapkan dapat memberikan beberapa manfaat praktis bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian ini. Bagi perusahaan Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pengaruh kecanggihan teknologi informasi, pengetahuan manajer akuntansi pada efektivitas sistem informasi akuntansi. Sedangkan Bagi peneliti selanjutnya Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi bagi peneliti lainnya untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh kecanggihan teknologi informasi pengetahuan manajer akuntansi pada efektivitas sistem informasi akuntansi.

